

CORPUS ALIENUM INTRA O CULI

dr M Sitepu, dr Chairul Bahri A D, dr Mohd D Mahmud

Bagian Penyakit Mata

Fakultas Kedokteran Universitas Sumatra Utara

Medan.

PENDAHULUAN.

Corpus alienum intra oculi adalah suatu kasus emergency, keadaan terdapatnya benda asing di dalam bola mata yang berasal dari luar. Pada keadaan ini harus secepatnya diberikan pertolongan untuk mengeluarkan corpus alienum tersebut. Bila tidak maka dalam beberapa hari saja sudah terjadi perubahan-perubahan di dalam bola mata, sehingga kebutaan timbul dengan cepat. Penyakit ini jarang kita jumpai di Bagian Penyakit Mata FK-USU/RSUPP, Medan. Yang sering kita jumpai adalah corpus alienum extra oculi misalnya di cornea dan conjunctiva.

KASUS

Seorang laki-laki 39 tahun, pekerjaan supir, telah datang ke Bagian Mata RSUPP dengan anamnesa sebagai berikut :

Mata kanan sakit sejak dua hari yang lalu, hal ini disebabkan waktu pasien memukul besi dengan martil maka pecahan besi masuk ke dalam mata kanan. Sesudah kejadian (tanggal 24-4-1978) pasien langsung berobat ke R S Ballge. Luka tempat masuk benda dijahit dan tidak nampak adanya benda asing di dalam mata tetapi pada foto nampak adanya benda asing. Di R S Balige penderita telah diberi suntikan ATS serta antibiotika dan analgetika, lokal diberi salep mata (menurut surat pengantar dokter). Pada saat itu penglihatan masih baik. Kemudian penderita dikirim ke Bagian Mata RSUPP Medan. Pasien datang berobat tanggal 26-4-1978 pada waktu diperiksa ternyata penderita hanya dapat melihat cahaya tetapi arah cahaya tidak dapat ditentukan.

Pada pemeriksaan didapatkan visus mata kanan seper tak terhitung dengan proyeksi cahaya negatip. Tensi mata kanan secara digital meninggi, kedudukan mata kanan menonjol serta pergerakan terbatas. Didapatkan oedema palpebra superior dan inferior mata kanan dengan hyperemi dan oedem dari conjunctiva tarsalis superior dan inferior. Pada conjunctiva bulbi bagian temporal terdapat luka yang sudah dijahit disertai dengan oedema dan hyperemi. Pada sclera terdapat luka yang telah dijahit dengan dua jahitan, nampak adanya cilium injeksi. Terlihat adanya dilatasi pupil mata kanan dengan reflek cahaya yang negatip serta tepi yang irreguler. Iris nampak coklat dan kurang berkilat. Lensa mata kanan nampak keruh dan corpus vitreus tak dapat dilihat: Fundus oculi tak dapat dilihat, fundus reflek negatip serta placido test irreguler.

□ *Diagnosa.* Dari hasil pemeriksaan tersebut diatas kami berkesimpulan bahwa penderita menderita Uveitis anterior mata kanan dengan corpus alienum intra oculi.

□ *Pengobatan.* Penderita kami rawat dan dilakukan enukleasi mata kanan pada tanggal 27-6-1978. Pada waktu operasi, setelah

bola mata dibuka ternyata terdapat corpus alienum di dalam corpus vitreus. Penderita kami beri antibiotika per injeksi selama lima hari dilanjutkan dengan per os selama tujuh hari.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Apabila suatu corpus alienum masuk kedalam bola mata, maka biasanya terjadi reaksi infeksi yang hebat serta timbul kerusakan dari isi bola mata dan terjadi iridocyclitis serta panophthalmitis. Karena itu perlu cepat mengenali benda asing tersebut dan menentukan lokalisasinya di dalam bola mata untuk kemudian mengeluarkannya.

Beratnya kerusakan pada organ-organ di dalam bola mata tergantung dari besarnya corpus alienum; kecepatannya masuk; ada atau tidaknya proses infeksi dan jenis bendanya sendiri. Bila benda ini berada pada segmen depan dari bola mata hal ini kurang berbahaya jika dibandingkan dengan bila benda ini terdapat di dalam segmen belakang.

Jika suatu benda masuk ke dalam bola mata, maka akan terjadi salah satu dari ketiga perubahan berikut :

- (1) Mechanical effect
- (2) Permulaan terjadinya proses infeksi
- (3) Terjadinya perubahan-perubahan spesifik pada jaringan mata karena proses kimiawi (reaction of ocular tissue).

□ *Mechanical effect.* — Benda yang masuk ke dalam bola mata dapat melalui cornea ataupun sclera. Setelah benda ini menembus cornea maka ia masuk kedalam kamera oculi anterior dan mengendap kedaras. Bila kecil sekali dapat mengendap di dalam sudut bilik mata. Bila benda ini terus, maka ia akan menembus iris dan kalau mengenai lensa mata akan terjadi cataract traumatica. Benda ini bisa juga tinggal di dalam corpus vitreus. Bila benda ini melekat di retina, biasanya kelihatan sebagai bagian yang di kelilingi oleh eksudat yang berwarna putih serta adanya endapan sel-sel darah merah, akhirnya terjadi degenerasi retina.

□ *Infeksi.* — Dengan masuknya benda asing ke dalam bola mata, maka kemungkinan akan timbul infeksi. Corpus vitreus dan lensa dapat merupakan media yang baik untuk pertumbuhan kuman sehingga sering timbul infeksi supuratif. Juga kita tidak boleh melupakan infeksi dengan kuman tetanus dan gas gangren.

Reaction of ocular tissue. Reaksi bola mata terhadap corpus alienum adalah bermacam-macam dan ini ditentukan oleh sifat kimia dari benda tersebut. Non organized material dapat menimbulkan proliferasi dan infeksi dengan pembentukan jaringan granulasi.

DISKUSI

Setelah dilakukan enukleasi maka didapat adanya corpus alienum (besi) di dalam corpus vitreus. Suatu benda yang masuk ke dalam corpus vitreus dapat melalui beberapa jalan :

- (1) Melalui cornea —> iris — lensa — corpus vitreus.
- (2) Melalui cornea — pupil — lensa — corpus vitreus.
- (3) Melalui cornea—> iris — . zonula Zinii — corpus vitreus
- (4) Melalui sclera corpus vitreus.

Yang sering dijumpai adalah cara (1) dan (3). Pada kasus ini benda tersebut masuk dengan cara (4).

Benda asing yang masuk ke dalam corpus vitreus akan mengendap kedaras dan menimbulkan perubahan-perubahan degenerasi sehingga corpus vitreus akan menjadi encer. Oleh karena benda ini besi, maka akan terjadi dissosiasi elektrolit dengan corpus vitreus, dimana metal akan disebarkan ke dalam jaringan dan akan bereaksi dengan protein sel, mematikan sel dan terjadi atrophy. Keadaan ini disebut siderosis.

Pada pasien ini juga terjadi proses infeksi karena kuman turut masuk dan corpus vitreus merupakan media yang baik untuk pertumbuhan kuman. Oleh sebab itu corpus alienum perlu dikeluarkan secepatnya. Pengeluaran corpus alienum dari corpus vitreus dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : (i) Ekstraksi melalui anterior route. (ii) Ekstraksi melalui posterior route. Oleh karena pada penderita ini sudah terjadi iridocyclitis dan visus yang sangat jelek maka tidak dilakukan

lagi pengeluaran corpus alienum dengan ekstraksi tapi terus dilakukan enukleasi.

KESIMPULAN

- (1) Corpus alienum intra oculi jarang dijumpai di Bagian Mata FK-USU/RSUPP, Medan
- (2) Corpus alienum harus secepatnya dikenali dan diketahui lokalisasinya untuk secepatnya mengeluarkan corpus alienum tersebut.
- (3) Pada pasien ini kalau secepatnya datang ke R S Mata dimana fasilitas cukup lengkap kemungkinan dapat di tolong tanpa mengadakan enukleasi.
- (4) Semua pekerja yang waktu melakukan pekerjaan di mana kemungkinan benda asing dapat mengenai mata, harus memakai kaca pelindung mata.
- (5) Untuk menegakkan diagnosa corpus alienum intra oculi perlu dilakukan :
 - Anamnesa yang baik
 - Pemeriksaan klinis
 - Fundus copi
 - Rontgen foto
 - Pemeriksaan dengan magnit.

KEPUSTAKAAN

1. DUKE ELDER S : *Parsons ' Diseases of the eye.* 15th ed J A Churchill ltd London 1970
2. PERRERA C A : *May's manual of the diseases of the eye.* 24th ed. Williams Wilkins Co. Baltimore, 1965.
3. DANIEL VAUGHAN : *General ophthalmology.* 6th ed Lange med Public. San Fransisco 1975.
4. FRANCIS HEED ADLER : *Textbook of ophthalmology.* 7th ed. W B Saunders, Philadelphia 1962.

Tahukah anda bahwa.....?????????

Ethambutol dapat menimbulkan toxic amblyopia. Gejalanya dimulai dengan gangguan visus axial atau para axial. Oleh sebab itu sangat dianjurkan sebelum pengobatan penderita tuberkulosis dengan Ethambutol dilakukan pemeriksaan mata. Juga dilakukan pemeriksaan mata ulangan setiap bulan. Bila toxic amblyopia pada pengobatan ethambutol terjadi seyogyanya segera menghentikan pemakaiannya.

Symposium tbc masa kini, Surabaya Sept 1978.

UNTUK MENGURANGI DERITA DAN KELUARNYA AIR MATA

Bila saudara pernah terluka pada ujung jari tangan atau kaki, akihat terpukul/terjepit sehingga timbul memar dari jari tersebut disertai terkupasnya kuku, maka saudara tentu dapat membayangkan betapa sakitnya hila luka tadi tersentuh atau terinjak.

Nah! Untuk mengurangi derita dan mengalirnya air mata akibat rasa sakit yang timbul karena sentuhan tadi, dihawah ini disampaikan suatu cara yang cukup mudah dan murah.

Setelah ujung jari tadi diohati dan dibalut, huatlah sebuah tabung dari bahan karton yang cukup tehal untuk menutupi jari tadi. Ukuran panjang tahung dibuat sedikit lebih panjang dari jari yang luka.

OLH